

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data pada penelitian mengenai asesmen kinerja praktikum indikator asam basa untuk menilai keterampilan berpikir kritis peserta didik dapat disimpulkan :

- 1) Proses pengembangan instrumen asesmen kinerja praktikum indikator asam basa untuk menilai keterampilan berpikir kritis peserta didik dibagi menjadi empat tahap. Tahap pertama yaitu tahap perencanaan dilakukan dengan mencari informasi untuk memperoleh tujuan, selanjutnya dilakukan analisis kurikulum, CP, dan ATP untuk mengembangkan modul ajar, dilakukan optimasi untuk membuat LKPD, serta menyusun kisi-kisi. Tahap kedua yaitu tahap pengembangan dilakukan dengan menyusun *task* dan rubrik, selanjutnya dilakukan validasi dan analisis hasil validasi. Tahap ketiga yaitu pengembangan dengan uji coba terbatas, hasil uji coba dilakukan analisis untuk menentukan reliabilitas dan dibagikan angket kepraktisan untuk mengetahui kepraktisan penggunaan instrumen. Tahap terakhir yaitu pengolahan data hasil uji reliabilitas dan kepraktisan.
- 2) Berdasarkan uji validitas pada para ahli mendapatkan nilai CVR pada keseluruhan *task* dan rubrik yaitu 1, sehingga kualitas instrumen asesmen kinerja praktikum indikator asam basa untuk menilai keterampilan berpikir kritis peserta didik yang dikembangkan dapat dikatakan valid.
- 3) Berdasarkan uji reliabilitas dengan mengujicobakan pada sampel terbatas dan menggunakan metode *inter-rater* menunjukkan nilai Kendall's W dengan kesepakatan normal pada 5 *task*, kesepakatan tinggi pada 3 *task*, dan kesepakatan sangat tinggi pada 2 *task*, sehingga kualitas instrumen asesmen kinerja praktikum indikator asam basa untuk menilai keterampilan berpikir kritis peserta didik yang dikembangkan dapat dikatakan reliabel.
- 4) Berdasarkan uji kepraktisan pada *rater* yang telah mencoba menggunakan instrumen asesmen kinerja praktikum indikator asam basa untuk menilai keterampilan berpikir kritis peserta didik yang dikembangkan dapat

dikatakan praktis, dengan persentase skor keseluruhan sebesar 81,1% yang menunjukkan kategori yang sangat baik.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan instrumen asesmen kinerja praktikum indikator asam basa untuk menilai keterampilan berpikir kritis peserta didik yang teruji validitas, reliabilitas, dan kepraktisannya. Instrumen asesmen kinerja praktikum indikator asam basa untuk menilai keterampilan berpikir kritis peserta didik ini dapat digunakan para guru untuk menilai keterampilan berpikir kritis peserta didik pada saat praktikum indikator asam basa.

5.3 Rekomendasi

1. Perlu dikembangkan instrumen asesmen kinerja praktikum indikator asam basa untuk menilai keterampilan berpikir kritis dengan metode self assessment.
2. Perlu dikembangkan instrumen asesmen kinerja praktikum untuk menilai keterampilan berpikir kritis pada materi kimia yang lain.
3. Perlu dikembangkan instrumen asesmen kinerja praktikum indikator asam basa untuk menilai keterampilan berpikir kritis dengan metode observasi dan dilakukan secara berkelompok namun dapat mengarahkan keseluruhan peserta didik melakukan semua *task* dan rubrik.
4. Perlu dilakukan uji coba terbatas yang melibatkan guru kimia yang telah berpengalaman.
5. Perlu dilakukan uji coba terbatas dengan metode observasi namun dilakukan penilaian secara perorangan.
6. Perlu dilakukan uji coba terbatas dengan metode observasi yang dilakukan berkelompok namun dengan cara seorang rater menilai satu peserta didik pada masing-masing kelompok atau seorang rater menilai keseluruhan peserta didik pada satu kelompok.